

ABSTRAK

Twitter merupakan media sosial berbasis microblogging yang saat ini populer digunakan di seluruh dunia. Hanya saja Twitter mempunyai beberapa masalah yang berdampak buruk kepada penggunannya, salah satunya adalah *spam*. *Spam* dalam Twitter merupakan *tweet* palsu yang berisi link web *phising*, *tweet* yang berisikan link yang berbeda dengan *tweet* yang dibahas, *tweet* yang dikirimkan secara acak kepada pengguna Twitter dengan menambahkan *mention* atau *hashtag* dan juga keduanya untuk menarik perhatian pembacanya. Kemudian akun yang melakukan *spam* disebut dengan *spammer*. Maka dari itu, metode *Naive Bayes Classifier* (NBC) dapat diimplementasikan dalam kasus deteksi *spam* di Twitter. Langkah-langkahnya pertama mengumpulkan data *user* yang termasuk *spam* dan juga *non spam* lalu mengambil *tweetnya*. Lalu dilanjutkan ke tahap pengambilan fitur-fiturnya dari segi *user* dan *tweet*. Lalu pre-processing dengan diskretisasi. Data hasil olahan pre-processing dibagi menjadi data testing dan data training. Data *training* diolah dengan metode Naïve Bayes sehingga menghasilkan model. Lalu, data *testing* dimasukan ke dalam model yang dibangun oleh metode Naïve Bayes. Terakhir, pengukuran akurasi *precision*, *recall* serta lakukan analisis. Hasil pengujian dengan menggunakan semua fitur didapatkan akurasi tertinggi sebesar 83,33% dan hasil pengujian menggunakan 1 fitur didapatkan akurasi paling tinggi sebesar 93%.

Kata kunci: *Twitter, Tweet, Spam, Naive Bayes Classifier*